

ABSTRAK

Hubungan Derajat Merokok dengan *Aldrete Score* pada Pasien *Post General Anestesi*. Dewi Primaningsih (2023) Skripsi, Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing (Utama) Dr. Tri Johan A.Y., S.Kp., M.Kep. (Pendamping) Dr. Arief Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kep.

Kata Kunci : *Aldrete score*, derajat merokok, general anestesi

Latar Belakang : Merokok dapat mempengaruhi sirkulasi dan pernapasan pasien post operasi. Kedua hal diatas adalah komponen penilaian dari skor *Aldrete*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara derajat merokok dengan *Aldrete score* pada pasien *post operasi* dengan *general anestesi*. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Metode penelitian : pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan 67 responden. Penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi pasien perokok aktif dan telah menjalani operasi menggunakan general anestesi. Variabel independen yaitu derajat merokok, sedangkan variabel dependen yaitu *Aldrete score*. Uji analisis statistik menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*. Hasil uji statistik menunjukkan p value 0,001 dengan koefisien korelasi -0,754 yang berarti ada hubungan antara derajat merokok dengan *Aldrete score* pada pasien post general anestesi, kekuatan korelasi kuat dengan arah berlawanan yang artinya semakin tinggi derajat merokok maka semakin rendah nilai *Aldrete score*. Maka sebelum dilakukan operasi sebaiknya pasien mengurangi bahkan berhenti merokok untuk mencegah komplikasi dan pulih sadar yang lama pada pasien post operasi.